

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEGAMAS

Bebyta Biancha Kusuma¹, Fanesa Isalia Minanda Syaefudin²,

Dominikus Andreo Maryadi³, Floren Agnesia Sinaga⁴

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

⁴Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

Email : bebytabiancha75@gmail.com

Abstract

Credit distribution with minimal risk must be implemented through a systematic approach, as it can be both profitable and risky if not managed properly. This study aims to analyze the accounting information system of Kredit Cepat Aman (KCA) and evaluate its effectiveness at PT. Pegadaian (Persero) Megamas Branch. The research adopts a qualitative descriptive approach, utilizing observation, interviews, and documentation for data collection. The results indicate that the KCA accounting information system across five elements—stakeholders involved, procedures, documents, software, and hardware—has been effective. However, the stakeholder element, specifically the appraisers, still faces challenges in accurately determining appraisal values, which impacts the loan amount provided. Recommendations include maintaining the effectiveness of the existing system and improving the accuracy of appraisers, such as replacing gold testing water every two weeks to ensure accurate appraisals. Additionally, PT. Pegadaian is advised to enhance precision in the acceptance and appraisal of collateral items to minimize risk.

Keywords: Accounting, Accounting Information System, Kredit Cepat Aman

Abstrak

Pemberian kredit dengan risiko yang kecil harus dilakukan dalam beberapa sistem, sebab pemberian kredit selain menguntungkan juga dapat meningkatkan resiko bila tidak dilakukan pengelolaan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) dan mengevaluasi keefektifannya pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi KCA pada lima elemen, yaitu pihak yang terlibat, prosedur, dokumen, software, serta hardware dan peralatan, telah berjalan efektif. Namun, elemen pihak yang terlibat, khususnya bagian penaksir, masih memiliki kendala dalam menentukan nilai taksiran secara akurat, yang dapat memengaruhi jumlah pinjaman. Rekomendasi yang diberikan adalah mempertahankan keefektifan sistem yang ada serta meningkatkan akurasi bagian penaksir, antara lain dengan mengganti air uji emas maksimal dua minggu sekali untuk menjaga kualitas penaksiran. Selain itu, PT. Pegadaian disarankan meningkatkan ketelitian dalam proses penerimaan dan penaksiran barang jaminan guna meminimalkan risiko di masa depan.

Kata Kunci : Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Kredit Cepat Aman

PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi yang pesat saat ini turut meningkatkan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat kota yang kian beragam. Kebutuhan yang beragam ini juga termasuk beberapa kebutuhan yang sifatnya mendadak dan mendesak. PT. Pegadaian (Persero), sebagai lembaga keuangan non-bank di Indonesia, telah mengantisipasi hal tersebut dengan menyediakan layanan pembiayaan untuk kebutuhan produktif dan konsumtif melalui produk *Kredit Cepat Aman (KCA)*. Produk ini menjadi solusi bagi masyarakat menengah, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan proses yang cepat, aman, dan sederhana. Sebagai lembaga keuangan yang dekat sekali dengan masyarakat. PT. Pegadaian memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menyalurkan pinjaman berdasarkan hukum gadai serta mencegah aktivitas pinjaman informal yang merugikan masyarakat dan menguntungkan pihak-pihak tertentu. Dengan motto "*Mengatasi Masalah Tanpa Masalah*", Pegadaian menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit meminimalkan risiko. Namun faktanya tidak sesuai di lapangan.

Menurut observasi yang dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Megamas, terlihat adanya permasalahan pada sistem informasi akuntansi KCA, khususnya dalam penilaian nilai agunan. Apabila perkiraan nilai jaminan ini tidak sesuai dengan nilai yang semestinya maka Kredit Cepat Aman (KCA) yang diberikan kepada nasabah akan tinggi, faktanya hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Kredit Cepat Aman (KCA) dan berpengaruh besar terhadap besaran uang yang akan dipinjamkan. Ketidaksesuaian penilaian jaminan berisiko terhadap ketepatan jumlah kredit yang diberikan. Sistem informasi akuntansi, yang meliputi SDM, peralatan, data, laporan, formulir, dan prosedur, menjadi kunci penting untuk mendukung kelancaran pengelolaan kredit dan mencegah kredit macet. Informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan dari proses akuntansi yang menjadi sarana sinkronisasi antara keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak yang berkaitan (Tri et al., 2024). Sistem akuntansi ini memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kelancaran pengelolaan perusahaan. Dalam prosesnya, PT. Pegadaian menerapkan analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition) serta prinsip kehati-hatian untuk mengurangi risiko kredit bermasalah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Persero Cabang Megamas. Penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Megamas.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Dwi et al., (2022) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan maupun perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan sebuah informasi guna untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem pemrosesan informasi data. Akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun cara otomatis melalui sistem terkomputerisasi (Fatwa et al., 2023). Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang penting bagi bisnis dan memegang peranan sentral dalam penyelesaian berbagai masalah akuntansi, diantaranya untuk meningkatkan informasi, meningkatkan sistem pengendalian internal, dan menekan biaya-biaya tata usaha (Susanti et al., 2023). Sedangkan fungsi SIA meliputi pengumpulan data, pengolahan data, pengelolaan data, pengendalian dan keamanan data-data akuntansi, dan pengadaan informasi akuntansi dalam bentuk laporan.

Dalam PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA Nomor 60 Tahun 2008 menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu proses tindakan dan kegiatan yang tidak terpisahkan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Unsur-unsur pokok yang harus ada dalam pengendalian internal adalah struktur organisasi, sistem wewenang dan sistem pencatatan, praktik sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi, serta karyawan yang bermutu (Imawati Yousida, 2021).

Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian pinjam meminjam yang dilakukan antara bank dengan pihak lain, yang mana peminjam wajib membayar kewajibannya beserta bunga, imbalan atau pembagian keuntungan setelah jangka waktu tertentu (BR. PINEM, 2024). Peminjam atau yang sering disebut debitur adalah orang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas pengembalian jumlah pinjaman dan bunga tepat waktu serta penggunaan pinjaman yang tepat (Machmud, 2021). Pada dasarnya Kredit Cepat Aman (KCA) adalah produk pinjaman dengan aturan gadai yang tersedia untuk seluruh masyarakat, baik untuk keperluan konsumtif ataupun keperluan produktif (Siwu et al., 2013). KCA adalah solusi yang tepat untuk memperoleh pinjaman dengan cara mudah, cepat, dan aman karena nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan dan berlian (Sarumaha & Mahyudin, 2024). Ada beberapa jenis kredit saat ini dalam masyarakat dilihat dari berbagai sisi, diantaranya 1) kredit dari segi kegunaannya, terdiri dari kredit investasi dan kredit modal kerja, 2) kredit dari segi tujuan kredit, terdiri dari kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit perdagangan, 3) kredit dari segi jangka waktu, terdiri dari kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, dan kredit jangka panjang, 4) kredit dari segi jaminan, terdiri dari kredit dengan jaminan dan kredit tanpa jaminan, 5) kredit dilihat dari sektor usaha, terdiri dari kredit pertanian, kredit peternakan, kredit industri, kredit perbankan, kredit pendidikan, kredit profesi, kredit perumahan dan kredit lainnya.

Setiap perusahaan pasti memiliki risiko. Risiko dapat terjadi akibat ketidakmampuan membayar kewajiban yang dimiliki atau melepas tanggung jawab (Setyaningsih et al., 2023). Ketidakmampuan nasabah dalam melunasi kreditnya, dapat ditutup dengan suatu jaminan kredit. Fungsi jaminan kredit adalah sebagai alat untuk mengurangi risiko, dengan demikian nilai jaminan biasanya perusahaan akan aman (Siwu et al., 2013). Mengantisipasi hal tersebut PT Pegadaian Cab. Megamas mengharuskan para nasabah yang akan melakukan kredit KCA untuk melengkapi beberapa dokumen berikut, diantaranya:

1. Bukti Pendukung (BP) merupakan identitas atau data nasabah. Bukti Pendukung yang diperlukan oleh pihak PT. Pegadaian Cabang Megamas adalah KTP atau SIM yang masih berlaku.
2. Formulir Permintaan Kredit (FPK) adalah dokumen yang digunakan untuk mengajukan permohonan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Megamas. Dokumen ini digunakan sebagai dasar dalam pemberian kredit yang didalamnya memuat informasi mengenai identitas nasabah, data mengenai permohonan Kredit Cepat Aman (KCA) dan data mengenai barang jaminan.
3. Surat Bukti Gadai (SBG) adalah dokumen yang menunjukna bahwa nasabah telah menerima kredit dengan mewajibkan membayar bunga atau sewa modal dan membayar uang pinjaman yang disetujui dengan pinjaman dengan jangka waktu tertentu. Didalam dokumen memuat informasi perjanjian kredit yang akan ditanda tangani kedua belah pihak.

Sistem Informasi Akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA)

Penerapan sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen, dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi (Vanhorn & Shutterstock, 2020). Penerapan sistem informasi akuntansi secara umum adalah untuk mengolah data transaksi keuangan antara lain sebagai pembuatan laporan rutin untuk pihak internal maupun eksternal, pendukung dalam proses pengambilan keputusan, dan melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian intern (Imawati Yousida, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis data yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif banyak digunakan untuk meneliti objek yang alamiah yang dikumpulkan dari data yang berbentuk kata-kata, kalimat, dokumen, maupun arsip yang menyangkut judul penelitian (Sugiyono, 2013). Proses deskriptif dilakukan dengan menganalisis, menggambarkan dan meringkas data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan langsung ke lapangan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas yang berlokasi di Kawasan Megamas, Jl. E.A. Mangindaan Selatan, Kec. Wenang Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak Februari 2024 sampai Juli 2024.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder: Data Primer dalam penelitian merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA), wawancara kepada informan selaku manager gadai dan dokumentasi sebagai bukti telah melakukan penelitian. Sedangkan data Sekunder dalam penelitian ini yakni studi pustaka buku-buku dan jurnal terkait sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA).

Teknik Pengumpulan Data

Metode atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Interview (Wawancara) yang dilakukan kepada narasumber yaitu Manager Gadai PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan prosedur persetujuan gadai Kredit Cepat Aman (KCA).
2. Observasi (Pengamatan) dilakukan dengan melakukan observasi pada proses persetujuan produk gadai Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas.
3. Dokumentasi digunakan sebagai bukti kelengkapan penelitian berupa sumber tertulis, arsip, gambar, video, dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan untuk dapat menghasilkan kesimpulan dan saran dalam mencapai tujuan. Deskriptif dalam penelitian kualitatif ini juga bertujuan untuk menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas

Visi PT. Pegadaian (Persero) adalah “menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.”

Untuk dapat meraih visi tersebut, beberapa misi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero). Misi PT. Pegadaian (Persero) adalah:

1. Dengan mengembangkan bisnis inti memberikan manfaat dan hasil yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan.
2. Meningkatkan jangkauan usaha kecil dan menengah melalui inisiatif ultra- mikro untuk meningkatkan proposisi nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.
3. Memberikan service excellence melalui :
 - Proses bisnis sederhana dan digital.
 - Teknologi komunikasi yang andal dan inovatif.
 - Praktik manajemen risiko yang kuat.
 - Sumber Daya Manusia yang profesional dan budaya kerja yang baik.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Pegadaian yaitu jiwa “AKHLAK”.

Keterangan	Perilaku Utama Insan Pegadaian
Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas perusahaan.
Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsadan negara.
Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Kolaboratif	Membangun kerjasama yang sinergis.

Sumber : Portal PT. Pegadaian (Persero), 2024

Gambar 1 Budaya Kerja Perusahaan

Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian (Persero) Cab. Megamas

Dokumen Kredit Cepat Aman (KCA)

Dokumen yang digunakan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas dalam sisitem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) adalah sebagai berikut :

1. Bukti Pendukung (BP) merupakan identitas atau data nasabah. Bukti Pendukung yang diperlukan diantaranya fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau SIM yang masih berlaku.
2. Formulir Permintaan Kredit (FPK) adalah dokumen yang digunakan untuk mengajukan permohonan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas.
3. Surat Bukti Gadai (SBG) adalah dokumen yang menunjukkan bahwa nasabah telah menerima kredit dengan mewajibkan membayar bunga atau sewa modal dan membayar uang pinjaman yang disetujui dengan jangka waktu tertentu.

Pihak-pihak Yang Terlibat

1. *Penaksir* bertugas untuk menerima dan memeriksa kelengkapan formulir Permintaan Kredit (FPK) dengan lampiran Bukti Pendukung (BP) dan Barang Jaminan (BJ) seperti fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dari calon nasabah untuk disesuaikan dengan daftar standar taksiran yang berlaku. Kemudian menyerahkan Formulir Permintaan Kredit (FPK) dan Bukti Pendukung (BP) kepada kasir.
2. *Kasir* bertugas untuk 1) memasukan data kedalam komputer dan mencocokkan dengan Formulir Permintaan Kredit (FPK), 2) menerbitkan dan menandatangani Surat Bukti Gadai (SBG) dua rangkap sesuai dengan ketentuan, 3) menyiapkan dan melakukan pencairan Uang Pinjaman (UP) sesuai dengan jumlah yang tercantum pada Surat Bukti Gadai (SBG), 4) menyerahkan Surat Bukti Gadai (SBG) asli beserta Uang Pinjaman (UP) kepada nasabah, sedangkan Surat Bukti Gadai (SBG) dwilipat diserahkan kepada penaksir.

Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)

Sistem Informasi Akuntansi yang diberikan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas dalam pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) terdiri dari beberapa tahapan. Proses tersebut tentunya sangat membantu perusahaan dalam memberikan kredit kepada nasabah karena tahapan tersebut yang akan menentukan apakah kredit diterima atau ditolak. Dalam Sistem Informasi Akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas proses yang telah dilaksanakan adalah tahap permintaan kredit, tahap analisis atau taksiran barang jaminan serta tahap pencairan kredit. Sistem Informasi Akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas sebagai berikut :

Tahap permintaan atau permohonan kredit

1. Calon nasabah datang ke outlet Pegadaian terdekat dengan membawa barang jaminan untuk mengajukan permohonan Kredit Cepat Aman (KCA).
2. Calon nasabah mengambil dan mengisi Formulir permintaan Kredit (FPK) dengan melampirkan bukti pendukung (BP) yaitu fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) serta barang jaminan yang akan dijaminkan kepada penaksir.

Tahap analisis atau penaksir

Penaksir wajib melakukan penaksiran terhadap barang jaminan calon nasabah untuk menganalisa kelayakan barang jaminan calon nasabah dan menentukan apakah permohonan kredit diterima atau ditolak berdasarkan kewenangan yang telah diberikan oleh pihak PT. Pegadaian (Persero). Adapun langkah-langkah penaksir pada saat penaksiran yaitu :

1. Penaksir menerima Formulir Permintaan Kredit (FPK) dengan lampiran Bukti Pendukung (BP) dan Barang Jaminan (BJ) seperti fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dari calon nasabah.
2. Penaksir memeriksa kelengkapan kebenaran pengisian Formulir Permintaan Kredit (FPK) dan Barang Jaminan (BJ) dari calon nasabah serta melakukan taksiran untuk menentukan nilai Barang Jaminan (BJ) sesuai dengan daftar standar taksiran yang berlaku.

Tahap pencairan kredit

Petugas bagian kasir menerbitkan permohonan pinjaman dari nasabah yang telah disetujui oleh penaksir sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun langkah-langkah pada pencairan sebagai berikut :

1. Penaksir menyerahkan Formulir Permintaan Kredit (FPK) dan Bukti Pendukung (BP) kepada kasir.
2. Kasir memasukan data kedalam komputer dan mencocokkan dengan Formulir Permintaan Kredit (FPK).
3. Kasir menerbitkan dan menandatangani Surat Bukti Gadai (SBG) dua rangkap sesuai dengan ketentuan.

-
- ```
graph TD
 subgraph NASABAH
 MULAI([MULAI]) --> FPK1[/FPK/]
 FPK1 --> DDLBP[/Diisi dan dilengkapi BP/]
 DDLBP --> FPK2[/FPK/]
 FPK2 --> BJB1[/BJ/]
 BJB1 --> BJB2[/BP/]
 end

 subgraph PENAKSIR
 FPK3[/FPK/] --> BJB3[/BJ/]
 BJB3 --> BP1[/BP/]
 BP1 --> MDM[/Memeriksa data dan melakukan taksiran/]
 MDM --> IDN[/Input data nasabah/]
 IDN --> IBJ[/Input BJ/]
 IBJ --> MSBG[/Menerbitkan SBG/]
 MSBG --> DWILIPAT1[/DWILIPAT/]
 end

 subgraph KASIR
 LDN[/Laporan data nasabah/] --> MP[/Melakukan pencairan/]
 MP --> SBG1[/SBG/]
 SBG1 --> UANG1[/UANG/]
 end

 MULAI --> FPK3
 BJB2 --> IDN
 DWILIPAT1 --> SBG2[/SBG/]
 SBG2 --> UANG2[/UANG/]
```

Gambar 2. Flowchart Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)

[illegible]

Gambar 3. Tampilan aplikasi

### **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Cabang Megamas**

Tahapan – tahapan dalam penelitian ini telah sesuai dengan teori yang relevan. Akan tetapi, terdapat ketidaksesuaian antara praktik penaksiran barang jaminan dengan ketentuan yang berlaku dalam sistem informasi akuntansi. Petugas sering salah menaksir, sehingga nilai kredit yang diberikan terlalu tinggi. Hal ini bertentangan dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi, hal ini dikarenakan petugas penaksir kurang teliti dalam menaksir barang jaminan, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya dan banyaknya permintaan permintaan kredit baru yang masuk dengan beraneka ragam barang jaminan juga menjadi faktor sulitnya penaksir untuk lebih teliti dalam menilai agunan dari calon pemohon kredit, sehingga penaksiran barang jaminan (BJ) yang dilakukan kurang sesuai dengan standar taksiran.

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai analisis sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA), dapat dilihat bahwa efektifitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi kredit cepat aman (KCA) Cabang Megamas sudah berjalan efektif sesuai dengan pedoman. Pembiayaan dan penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) yang disalurkan juga sangat baik sehingga Key Performance Indikator (KPI) dari Cabang Megamas menjadi sangat baik. Dengan disalurnkannya produk kredit gadai Kredit Cepat Aman (KCA) kepada masyarakat, maka PT. Pegadaian akan memperoleh pendapatan bunga dari penyaluran kredit tersebut. Persetujuan gadai produk Kredit Cepat Aman (KCA) ini berpengaruh positif terhadap pendapatan sewa modal, dimana semakin banyak pemberian pinjaman kredit yang disalurkan maka laba perusahaan juga akan meningkat.

Hasil observasi dengan kasir PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas yaitu bahwa pemberian uang pinjaman melalui produk Kredit Cepat Aman (KCA) guna membantu masyarakat yang sedang membutuhkan dana dengan cepat, mudah, aman dan dapat membantu perekonomian masyarakat. Hasil observasi yang peneliti lakukan kepada nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas adalah para nasabah merasa puas dan akan selalu berminat menggunakan produk Kredit Cepat Aman (KCA) selain itu pelayanan yang diberikan oleh PT. Pegadaian (Persero) mudah dan cepat.

Penerapan gadai produk Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas dalam proses pengelolaan Kredit Cepat Aman (KCA) harus lebih efektif agar bisa memberikan nilai tambah bagi PT. Pegadaian (Persero). Perusahaan harus tetap melakukan perubahan dengan mencari inovasi baru karena setiap perusahaan juga harus menampilkan keunggulan kompetitif untuk mempertahankan pangsa pasar agar dapat meningkatkan pencapaian target pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas, karena dengan meningkatnya minat nasabah pada produk gadai Kredit Cepat Aman (KCA) maka akan meningkatkan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian (Persero).

Tabel 1. Penerapan SIA KCA di PT. Pegadaian Cab. Megamas

| Elemen Sistem Informasi Akuntansi        | Kredit Cepat Aman (KCA) Pedoman PT. Pegadaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Ketentuan yang berjalan di PT. Pegadaian Cabang Megamas                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Keterangan                                                                                            |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pihak-pihak terlibat                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penaksir</li> <li>- Kasir</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penaksir</li> <li>- Kasir</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tidak Efektif - karena pada bagian Penaksir masih sering terdapat kesalahan dalam menginput taksiran. |
| Proses Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nasabah mengisi Formulir Permohonan Kredit (FPK)</li> <li>- Formulir Permohonan Kredit (FPK) dan Barang Jaminan (BJ) diserahkan kepada Penaksir</li> <li>- Barang Jaminan (BJ) ditaksir oleh Penaksir</li> <li>- Persetujuan oleh Nasabah</li> <li>- Cetak Surat Bukti Gadai (SBG) dan Proses pencairan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nasabah mengisi Formulir Permohonan Kredit (FPK)</li> <li>- Formulir Permohonan Kredit (FPK) dan Barang Jaminan (BJ) diserahkan kepada Penaksir</li> <li>- Barang Jaminan (BJ) ditaksir oleh Penaksir</li> <li>- Persetujuan oleh Nasabah</li> <li>- Cetak Surat Bukti Gadai (SBG) dan Proses pencairan</li> </ul> | Efektif                                                                                               |
| Dokumen yang dibutuhkan                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kartu Tanda Pengenal (KTP) atau SIM</li> <li>- Formulir Permohonan Kredit (FPK)</li> <li>- Surat Bukti Gadai (SBG)</li> </ul>                                                                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kartu Tanda Pengenal (KTP) atau SIM</li> <li>- Formulir Permohonan Kredit (FPK)</li> <li>- Surat Bukti Gadai (SBG)</li> </ul>                                                                                                                                                                                      | Efektif                                                                                               |
| Software                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi <i>Passion</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi <i>Passion</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Efektif                                                                                               |
| Hardware/Peralatan                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komputer</li> <li>- UPS</li> <li>- Printer</li> <li>- CPU</li> <li>- Timbangan Emas</li> <li>- Air Uji Kadar Emas</li> <li>- Batu Uji Emas</li> </ul>                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komputer</li> <li>- UPS</li> <li>- Printer</li> <li>- CPU</li> <li>- Timbangan Emas</li> <li>- Air Uji Kadar Emas</li> <li>- Batu Uji Emas</li> </ul>                                                                                                                                                              | Efektif                                                                                               |

Sumber: Data Diolah, 2024

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Sistem Informasi Akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas terdiri dari elemen-elemen seperti pihak-pihak yang terlibat (kasir dan penaksir), prosedur, dokumen (Formulir Permohonan Kredit, KTP/SIM, Surat Bukti Gadai), software (aplikasi *Passion*), serta hardware dan peralatan (komputer, printer, alat timbang emas, dll.). Sistem Informasi Akuntansi KCA secara umum efektif, dengan empat dari lima elemen berjalan efisien berdasarkan pedoman kantor pusat. Namun, elemen "pihak yang terlibat" masih memiliki kendala pada bagian penaksir, yang sering salah menentukan nilai taksiran sehingga memengaruhi jumlah uang pinjaman yang diberikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BR. PINEM, N. A. (2024). *SISTEM PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT. BPR MITRADANA MADANI*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/9842>
- Dwi, D., Rusfa, R., Akuntansi, S. A., & Jambi, P. (2022). *ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (APLIKASI PASSION) TERHADAP PRODUK GADAI KCA PADA PT. PEGADAIAN PERSERO CABANG NAGOYA*. 4(1), 32–39. <http://ojs.politeknikjambi.ac.id/jaab>
- Fatwa, M. I., Sudiarti, S., & Kusmilawaty, K. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Penitipan Barang Pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sibuhuan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(3), 428–438. <https://doi.org/10.47233/jebs.v3i3.1258>
- Imawati Yousida, I. Y. (2021). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV. AIR MANDIRI BANJARMASIN*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. <https://doi.org/10.35972/jieb.v7i1.440>
- Machmud, M. (2021). Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Investasi Logam Mulia Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Amsir Management Journal*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.19>
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Tri, N., Saptadi, S., Abdullah, S., Situmorang, R., Krisandi, S. D., & Siahay, A. Z. D. (n.d.). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)*. [www.HeiPublishing.id](http://www.HeiPublishing.id)
- Sarumaha, P., & Mahyudin, M. (2024). Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Simalingkar. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(2), 61–66. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i2.76>
- Setyaningsih, F., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (Kca) Pt. Pegadaian Cabang Kopang, Lombok Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 54–67. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.386>
- Siwu, J. E., Karamoy, H., & Pangemanan, S. (2013). Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (Kca), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Dan Kredit Serba Guna (Kresna) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil Vi Manado. *Accountability*, 2(1), 130. <https://doi.org/10.32400/ja.2350.2.1.2013.130-139>
- Susanti, D. S., Challen, A. E., Elmanizar, E., & Ikhsan, A. (2023). Pengaruh Laba Rugi Perusahaan, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 31–39.
- Vanhorn, S., & Shutterstock, (2020). *Accounting Information Systems, Global Edition*.